

PENGERTIAN, URGENSI DAN RUANG LINGKUP PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Rizka Auliya

Mahasiswi Universitas Dharmawangsa
Jl. KL. Yos Sudarso No. 224 Medan
Email: rizkaauliya2001@gmail.com

Sovia

Mahasiswi Universitas Dharmawangsa
Jl. KL. Yos Sudarso No. 224 Medan
Email: soviaratno@gmail.com

Abstrak: Pengertian perencanaan pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan untuk merencanakan, menganalisis, merumuskan, mengkaji dan memutuskan sesuatu yang secara internal konsisten (sejalan dengan prinsip-prinsip) yang dihubungkan secara logis, sistem dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidangnya sendiri maupun dalam bidang pembangunan lainnya. , dan tidak ada batasan waktu untuk jenis aktivitas, dan satu aktivitas tidak selalu diperlukan untuk mendahului aktivitas lainnya. Selain itu, perencanaan pendidikan juga merupakan proses berpikir secara mendalam, menganalisis, mengkonstruksi, mempertimbangkan dan memutuskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau dapat dikatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah suatu operasi yang akan dilakukan. dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan di bidang pendidikan.

Kata kunci: *Perencana Pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Secara filosofis, pada aktivitas kehidupan sehari-hari kita selalu penuh menggunakan perencanaan. Akan tetapi, sering tidak disadari bahwa kita sudah melakukan perencanaan. Perencanaan merupakan sesuatu yang penting sebelum melakukan sesuatu yang lain. Perencanaan dipercaya penting lantaran akan sebagai penentu & sekaligus memberi arah terhadap tujuan yg ingin dicapai. Perencanaan memilih berhasil tidaknya suatu program, program yang tidak melalui

perencanaan yang baik cenderung gagal. Dalam arti aktivitas sekecil & sebanyak apapun bila tanpa terdapat perencanaan kemungkinan besar berpeluang buat gagal. (Muliadi, 2012) Perencanaan pendidikan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan Secara filosofis, pada aktivitas kehidupan sehari-hari kita selalu penuh menggunakan perencanaan. Akan tetapi, sering tidak disadari bahwa kita sudah melakukan perencanaan. Perencanaan merupakan sesuatu yang penting sebelum melakukan sesuatu yang lain. Perencanaan dipercaya penting lantaran akan sebagai penentu & sekaligus memberi arah terhadap tujuan yg ingin dicapai. Perencanaan memilih berhasil tidaknya suatu program, program yang tidak melalui perencanaan yang baik cenderung gagal. Dalam arti aktivitas sekecil & sebanyak apapun bila tanpa terdapat perencanaan kemungkinan besar berpeluang buat gagal. (Zamroni, 2015)

Perencanaan pendidikan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Hal tersebut juga berlaku dalam sebuah institusi, seperti institusi pendidikan Islam. (Said et al., 2013) Institusi pendidikan yang tidak mempunyai perencanaan yang baik akan mengalami kegagalan. Hal ini tentunya makin memperjelas posisi perencanaan dalam sebuah institusi.

Untuk memperlancar jalannya sebuah institusi diperlukan perencanaan, dengan perencanaan akan mengarahkan institusi tersebut menuju tujuan yang tepat dan benar menurut tujuan institusi itu sendiri. (Firmansyah, 2017) Artinya perencanaan memberi arah bagi ketercapaian tujuan sebuah sistem, karena pada dasarnya sistem akan berjalan dengan baik jika ada perencanaan yang matang. Perencanaan akan di anggap matang dan baik jika memenuhi persyaratan dan unsur-unsur dalam perencanaan itu sendiri. (Nugraha, 2020) Dalam kenyataan sehari-hari, unsur-unsur perencanaan pendidikan masih digunakan terutama bagi unsur pelengkap atau dalam pengembangan pedoman manajemen, sehingga tujuan yang telah di tetapkan sering kali tidak tercapai dengan optimal. Salah satu penyebabnya adalah para perencana pendidikan belum memahami proses dan mekanisme perencanaan dalam konteks yang lebih luas. Apalagi posisi departemen perencanaan bukanlah “faktor penting” keberadaan lembaga pendidikan. (Syamsul Bahri, 2019)

LANDASAN TEORI

Perencanaan Pendidikan adalah penggunaan analisis yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan murid-murid dan masyarakat. Perencanaan tidaklah dikembangkan berdasarkan teori tetapi sebaliknya teori perencanaan berkembang sebagai kelanjutan dari pengalaman mengenai usaha-usaha manusia untuk mengatasi keadaan lingkungan hidupnya. (Napitupulu & Sitanggang, 1986)

Pengertian Perencanaan Pendidikan Islam

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin (Kahar Utman & Nadhirin, 2008 : 1). Perencanaan sering disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Dengan demikian, perencanaan yang baik memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, dimana keputusan efektif dilaksanakan (Saihu, S, 2019). Perencanaan tidaklah dikembangkan berdasarkan teori tetapi sebaliknya teori perencanaan berkembang sebagai kelanjutan dari pengalaman mengenai usaha-usaha manusia untuk mengatasi keadaan lingkungan hidupnya (Saraswati, 2019 : 4). Perencanaan juga merupakan suatu rangkaian kegiatan berfikir yang bersinambungan dan rasional untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistematis, efektif dan efisien. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat organisasi tetap berdiri tegak dan maju sebagai satu sistem (Made Pidarta, 1990 : 3) . Sedangkan, definisi perencanaan pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya adalah penggunaan analisis yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan murid-murid dan masyarakat.

Pengertian Pendidikan

Langeveld seorang ahli pedagogic dari Negeri Belanda mengemukakan batasan pendidikan, bahwa pendidikan ialah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum

dewasa untuk mencapai tujuan yaitu kedewasaan (Burhanuddin Salam, 1997 : 4). Melalui pendidikan, manusia akan mampu mengembangkan keterampilan dan kepribadian yang membawa generasi muda ke generasi yang lebih baik. Pendidikan memperhatikan kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek diri (individualitas) dan aspek sosial, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta keterhubungan manusia dengan dirinya (konsentris), dengan lingkungan sosial dan alamnya (horozontal), dan dengan Tuhannya (vertikal). (Umar Tirtarahardja & La Sulo, 2005 : 37)

Pengertian Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program pendidikan yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijakan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. (Hikmam, 2009 : 101) Perencanaan pendidikan adalah suatu proses berpikir yang mendalam, menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan hal-hal yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau dapat pula dikatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dalam bidang pendidikan. (Wina Sanjaya, 2015 : 25). Dalam proses perencanaan pendidikan merupakan keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam pendidikan untuk masa yang akan datang. Perencanaan dan Manajemen pendidikan di arahkan untuk dapat membantu : 1) Memenuhi keperluan akan tenaga kerja; 2) Perluasan kesempatan pendidikan; 3) Peningkatan mutu pendidikan; 4) Peningkatan efektivitas dan efesiensi penyelenggaraan pendidikan (Manap Somantri, 2014 : 14)

Ada empat persoalan pokok yang dibicarakan dalam perencanaan pendidikan, yaitu :

- (1) Tujuan Pendidikan ⇔ Sesuatu yang akan diraih atau dicapai melalui kegiatan perencanaan pendidikan
- (2) Status Sistem Pendidikan ⇔ Hal ini mengacu pada bagaimana sistem pendidikan yang ada telah mencapai atau belum mencapai tujuannya.

- (3) Alternative Pemecahan Masalah ⇔ Menunjuk kepada kemungkinan-kemungkinan apakah yang dapat dipilih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- (4) Strategi Pencapaian Tujuan ⇔ Menunjuk kepada cara terbaik mencapai tujuan itu. (Ibid, hal 2)

Pentingnya Perencanaan Pendidikan Islam

Perencanaan mempunyai posisi yang penting dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya perencanaan maka jalannya organisasi tidak jelas arah dan tujuannya. Oleh sebab itu perencanaan penting karena: (Wahida, dkk, 2020)

- (1) Dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan.
- (2) Dengan perencanaan maka dapat dilakukan suatu perkiraan (forecasting) terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui.
- (3) Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara terbaik atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang terbaik.
- (4) Dengan perencanaan dapat dilakukan penyusunan skala prioritas.
- (5) Dengan adanya rencana maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi kerja.

Dengan demikian perencanaan mempunyai peranan penting dalam organisasi publik maupun dalam organisasi yang bersifat pribadi. Dengan adanya perencanaan akan dimungkinkan untuk memprediksi kerja di masa yang akan datang, bahkan akan mampu memprediksi kemungkinan hasil yang akan dicapai. Di samping arti penting perencanaan pendidikan sebagaimana disebut di atas, perencanaan pendidikan yang baik juga dapat : (Permataputri, & Syamsudin, 2021)

- (1) Meningkatkan kualitas kegiatan atau aktivitas layanan pendidikan anak secara maksimal, baik menyangkut aspek akademik atau non akademiknya. Hal ini disebabkan seluruh aktivitas warga sekolah harus berdasarkan pada program yang telah disusun dengan baik dalam suatu perencanaan pendidikan secara sistematis dan integral.

- (2) Mengetahui beberapa sumber daya internal dan eksternal yang dimiliki untuk dimanfaatkan secara maksimal, dan juga mengetahui beberapa kendala, hambatan dan tantangan yang akan dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan. Hal ini disebabkan, suatu perencanaan pendidikan yang baik pasti akan memuat tentang beberapa peluang dalam mencapai tujuan dan prediksi tantangan atau hambatan yang akan muncul, serta strategi yang harus dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.
- (3) Memberi peluang pada setiap warga sekolah dalam meningkatkan beragam kemampuan, keahlian atau keterampilan secara maksimal, dalam rangka mewujudkan tujuan layanan pendidikan.
- (4) Memberikan kesempatan bagi pelaksanaanya program untuk memilih beberapa alternatif pilihan tentang metode atau strategi atau pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan, agar efektif dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.
- (5) Memudahkan dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena perencanaan pendidikan yang baik selalu dirancang dengan tahapan-tahapan pelaksanaan program layanan pendidikan (jangka pendek, menengah dan panjang), di samping itu telah disusun skala prioritas sasaran tujuan yang akan dicapai.
- (6) Memudahkan dalam melakukan evaluasi tentang seberapa besar pencapaian tujuan layanan pendidikan yang telah diraih, karena dalam perencanaan pendidikan yang baik selalu merumuskan indikator-indikator pencapaian tujuan dan instrumen apa yang dipakai dalam mengukur keberhasilan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan.
- (7) Memudahkan dalam melakukan revisi program layanan pendidikan dan proses penyusunan perencanaan pendidikan berikutnya, sesuai dengan dinamika dan perkembangan kehidupan sosial-budaya.

Urgensi Perencanaan Pendidikan Islam

Perencanaan memiliki urgensi yang sangat bermanfaat dalam hal antara lain : 1) Standart pelaksanaan dan pengawasan; 2) Pemilihan berbagai alternatif terbaik; 3) Penyusunan skala proiritas, baik sasaran maupun kegiatan; 4) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi; 5)

Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait; 6) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti (Fausi, 2020)

Manfaat yang lain dari perencanaan adalah; 1) Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai; 2). Memberikan pegangan dan menetapkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut; 3). Organisasi memperoleh standar sumber daya terbaik dan mendayagunakan sesuai tugas pokok fungsi yang telah ditetapkan; 4). Menjadi rujukan anggota organisasi dalam melaksanakan aktivitas yang konsisten prosedur dan tujuan; 5). Memberikan batas wewenang dan tanggung jawab bagi seluruh pelaksana; 6). Memonitor dan mengukur berbagai keberhasilan secara intensif sehingga bisa menemukan dan memperbaiki penyimpangan secara dini; 7). Memungkinkan untuk terpeliharanya persesuaian antara kegiatan internal dengan situasi eksternal; 8). Menghindari pemborosan

Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan Islam

Ruang lingkup perencanaan pendidikan cukup luas dan dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain:

- a. Ditinjau dari aspek spesialnya yaitu perencanaan pendidikan yang memiliki karakter yang terkait dengan ruang, tempat, atau batasan wilayah. Perencanaan ini terbagi menjadi (Ibid : 102) :
 - i. Perencanaan pendidikan nasional, Yaitu pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, termasuk pendidikan pada semua jenjang dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, sebagaimana diatur oleh Sistem Pendidikan Nasional dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.
 - ii. Perencanaan pendidikan regional, Artinya, suatu rencana pendidikan disusun dan dilaksanakan di suatu wilayah tertentu. Misalnya perencanaan pengembangan layanan pendidikan di tingkat negara bagian dan kabupaten/kota. Ini mencakup semua jenis layanan pendidikan di semua tingkatan di wilayah atau negara di bagian tertentu.
 - iii. Perencanaan pendidikan kelembagaan, yaitu perencanaan pendidikan mencakup satu intuisi atau lembaga pendidikan tertentu, misalnya perencanaan pengembangan layanan pendidikan sekolah menengah atas.

- b. Ditinjau dari aspek sifat dan karakteristik modelnya dapat dibagi menjadi
- i. Perencanaan pendidikan yang meliputi semua aspek yang terkait dengan proses pembangunan pendidikan yang esensial, pada koridor perencanaan pembangunan nasional, dalam hal ini perencanaan pendidikan terdapat keterpaduan atau keterkaitan secara sistematis dengan perencanaan pembangunan bidang ekonomi, politik, aturan & sebagainya
 - ii. Perencanaan pendidikan yang komprehensif adalah rencana pendidikan yang sistematis, rasional dan terstruktur secara obyektif yang mencakup semua konsep utama layanan pendidikan, untuk memberikan pemahaman secara utuh atau sempurna mengetahui apa dan bagaimana menyeleggarakan pelayanan pendidikan yang bermutu.
 - iii. Perencana pendidikan strategik, yaitu perencana pendidikan yang menganduk pokok-pokok perencanaan untuk menjawab persoalan atau opini, atau isu mutakhir yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Misalnya persoalan yang dihadapi dunia pendidikan sekarang adalah masalah rendahnya kualitas guru.
(Ibid : 33)

KESIMPULAN

Pengertian perencanaan pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan untuk merencanakan, menganalisis, merumuskan, mengkaji dan memutuskan sesuatu yang secara internal konsisten (sejalan dengan prinsip-prinsip) yang dihubungkan secara logis, sistem dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidangnya sendiri maupun dalam bidang pembangunan lainnya. , dan tidak ada batasan waktu untuk jenis aktivitas, dan satu aktivitas tidak selalu diperlukan untuk mendahului aktivitas lainnya. Selain itu, perencanaan pendidikan juga merupakan proses berpikir secara mendalam, menganalisis, mengkonstruksi, mempertimbangkan dan memutuskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau dapat dikatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah suatu operasi yang akan dilakukan. dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan di bidang pendidikan. Ruang lingkup perencanaan pendidikan jangkauannya yang cukup luas dan dapat ditinjau dari berbagai aspek antara lain a). Ditinjau dari aspek spesialisnya

yaitu perencanaan pendidikan yang memiliki karakter yang terkait dengan ruang, tempat, atau batasan wilayah. Perencanaan ini terbagi menjadi: Perencanaan pendidikan nasional, perencanaan pendidikan regional, dan perencanaan pendidikan kelembagaan; b). Ditinjau dari aspek sifat dan karakteristik modelnya dapat dibagi menjadi: Perencanaan pendidikan yang mencakup seluruh aspek yang terkait dengan proses pembangunan pendidikan yang esensial, perencanaan pendidikan komprehensif, dan perencanaan pendidikan strategik.

Daftar Pustaka

- Burhanuddin Salam, Pengantar Pedagogik, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Hikmam,, Manajemen Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Fausi, A. F. (2020). Implementing Multicultural Values of Students Through Religious Culture in Elementary School Islamic Global School Malang City. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 2(1), 62–79. <https://doi.org/10.47006/ijierm.v2i1.32>
- Firmansyah. (2017). Pemikiran kesehatan mental islami dalam pendidikan islam. *Analytica Islamica*, 6(1).
- Kahar Utsman & Nadhirin, Perencanaan Pendidikan, Kudus: STAIN Kudus, 2008, hlm. 1 Saihu, S. (2019).
- Made Pidarta, Perencanaan Pendidikan Partisipatoris Dengan Pendekatan Sistem, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Manap Somantri, Perencanaan Pendidikan, Jakarta: Taman Kencana, 2014
- Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- Matin, Perencanaan Pendidikan Perspektif Proses dan teknik dalam Penyusunan
- Muliadi, E. (2012). Urgensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di Sekolah. *I*, 55–68. <https://doi.org/10.14421/jpi.2012.11.55-68>
- Napitupulu, S. P., & Sitanggang, H. (1986). *Dampak Modernisasi Terhadap Hubungan Kekeberatan Daerah Sumatera Utara*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Nugraha, D. (2020). URGENSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i2.40809>
- Rencana Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013

- Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Saraswati, Kearifan Budaya Lokal Dalam Perspektif Teori Perencanaan, Jurnal PWK Unisba
- Said, N., Tengah, J., & Multikultural, P. (2013). *URGENSITAS CULTURAL SPHERE DALAM PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Rekonstruksi Semangat Multikulturalisme Sunan Kudus bagi Pendidikan Multikultural di STAIN Kudus*. 7(1), 19–40.
- Syamsul Bahri. (2019). the Role of Islamic Education in Realizing Social Interaction Based on Multiculturalism Among Students of Different Religions in Elementary Schools. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 1(1), 1-17. <https://doi.org/10.47006/ijierm.v1i1.2>
- Umar Tirtarahardja & La Sulo, Pengantar Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sitem Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Zamroni, M. (2015). EPISTEMOLOGI DAN RUMPUN KEILMUAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM. *INFORMASI*. <https://doi.org/10.21831/informasi.v45i1.7772>